MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCIPTA BENTUK DARI PLASTISIN PADA ANAK KELOMPOK B TK TUNAS BANGSA KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

oleh :

ANIK SUNARWATI
NIM : 13.1.01.11.0131 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

SKRIPSI

ATAS NAMA :

ANIK SUNARWATI
NIM : 13.1.01.11.0131 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCIPTA BENTUK DARI PLASTISIN PADA ANAK KELOMPOK B TK TUNAS BANGSA KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	**Hanggara Budi Utomo. M.Pd, M.Psi**
NIDN. 07010383033	**NIDN. 0720058503**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

ANIK SUNARWATI
NIM : 13.1.01.11.0131 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCIPTA BENTUK DARI PLASTISIN PADA ANAK KELOMPOK B TK TUNAS BANGSA KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal :7 Maret 2015

PANITIA PENGUJI			TANDA TANGAN
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	
2. Penguji I	:	Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi.	
3. Penguji II	:	Isfauzi Hadi Nugroho M.Psi	

Mengetahui :
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCIPTA BENTUK DARI PLASTISIN PADA ANAK KELOMPOK B TK TUNAS BANGSA KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Anik Sunarwati

11.1.01.11.0131 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Anik. sunarwati@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kurangnya peningkatan kemampuan motorik halus khususnya kegiatan mencipta bentuk pada anak, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran kemampuan motorik halus yang masih dibawah standar ketuntasan kelas.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah kegiatan mencipta bentuk dari plastisin dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Tunas Bangsa Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B TK Tunas Bangsa Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 19 anak. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan lembar penilaian anak dan lembar observasi aktifitas guru.

Hasil penilaian anak pada kemampuan kegiatan mencipta bentuk dari plastisin dari setiap aspek yang diamati pada siklus I dengan prosentase ketuntasan sebesar 53%, pada siklus II dengan prosentase ketuntasan 68%, dan siklus III dengan prosentase ketuntasan 84%. Dan dapat dinyatakan bahwa kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencipta bentuk dari plastisin pada anak kelompok B TK Tunas Bangsa Kota Kediri sudah berhasil

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui kegiatan mencipta bentuk dari plastisin dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Tunas Bangsa Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata kunci : *motorik halus, mencipta bentuk, plastisin*

I. LATAR BELAKANG

Secara umum ada tiga tahap perkembangan ketrampila motorik anak pada usia dini, yaitu tahap kognitif, asosiatif dan *autonomous*. Optimalnya pertumbuhan fisik annak memang sangat penting karena secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku sehari-harinya. Dengan meningkatnya kemampuan motorik anak akan meningkat pula aspel fisiologis, kemampuan sosial emosional dan kognitif anak (Sujiono, 2009:1.9).

Pertumbuhan fisik motorik anak diharapkan dapat terjadi secara optimal karena secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku

Dalam pembelajaran pengembangan motorik halus guru sering dihadapkan pada suatu persoalan yang berkaitan dengan hasil pembelajaran anak dimana hasil tidak sesuai dengan harapan guru. Hal ini disebabkan karena metode mengajar guru kurang menarik (tidak menggunakan media/alat peraga) sehingga anak merasa enggan dan bosan sehingga suasana kelas menjadi ramai dan berbicara dengan temannya.

Dalam hal ini diketahui berdasarkan proses evaluasi penilaian pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil penilaian pada anak kelompok B TK Tunas Bangsa Kecamatan Kota Kota Kediri didapatkan data bahwa dari 19 anak didik hanya 2 anak yang mendapat nilai ★ 3, 14 anak mendapat nilai ★ 2, dan 3 anak mendapat nilai ★ 1.

Belum berkembangnya kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Tunas Bangsa Kecamatan Kota Kota Kediri merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk itulah maka guru berupaya memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitia mencoba untuk melaksanakan kegiatan khususnya untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus melalui kegiatan mencipta bentuk dari palstisin pada anak kelompok B TK Tunas Bangsa Kecamatan Kota Kota Kediri.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok B TK Tunas Bangsa Kecamatan Kota Kota Kediri sebanyak 19 anak.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dalam (action research) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pem-

belajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian kualitatif yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik peng-umpulan dengan trianggulasi (gabu-ngan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi* (Sugiyono, 2013:15)

Siklus dari tahap – tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :

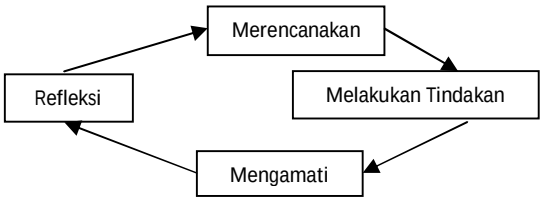

(Wardhani, 2008:2.4)

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1998), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat "momentum" esensial yaitu sebagai berikut : (1) Penyusunan rencana, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan mencipta berbagai bentuk dengan plastisin anak kelom-pok B TK Tunas Bangsa Kecamatan Kota Kota Kediri (terlampir)
   b. Data tentang pelaksanaan pem-belajaran pada saat tahap tindakan dari PTK di-laksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencipta bentuk dari plastisin pada anak kelompok B TK Tunas Bangsa Kecamatan Kota Kota Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument pedo-man/rubrik unjuk kerja
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkaan dengan teknik observasi meng-gunakan lembar observasi/ pedoman observasi.

D. Teknik Analisis Data

1. Untuk menganalisa data proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil jawaban dalam %

f : Nilai yang diperoleh

N : jumlah item yang diperoleh dikali dengan nilai yang tertinggi (Sudijono, 2000)

2. Membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.
3. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar meng-gambar sekurang-kurangnya 75%)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian pada tanggal 12-26 Januari 2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelompok B TK Tunas Bangsa Kecamatan Kota Kediri yang beralamatkan Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kediri. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian ini adalah anak kelompok B Tunas Bangsa Kecamatan Kota Kediri yang berjumlah 19 anak didik pada semester dua Tahun Pelajaran 2014/2015.

Proses penelitian ini di lakukan selama enam bulan, mulai bulan Oktober 2014 hingga Maret 2015. Adapun pelaksanaan tindakan di lakukan selama tiga minggu, yaitu pada bulan Januari 2015 dengan pelaksanaan tindakan dilakukan tiga siklus.

B. Hasil Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh berupa data observasi hasil pengamatan dalam proses pembelajaran untuk masing-masing siklus. Hasil tindakan tiap siklus terdiri dari motivasi belajar dan hasil belajar anak didik.

Data lembar observasi diambil dari observasi terhadap tindakan anak didik dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mencipta bentuk dari

plastisin untuk mening-katkan kemampuan motorik halus anak.

Agar dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan maka peneliti menggunakan model siklus. Adapun pelaksanaan siklus itu adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Tahap Perencanaan
   1). Guru menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan dan Rencana Kegiatan Harian
   2). Guru menyiapkan media plastisin sebagai alat pembelajaran
   3). Guru membagi anak dalam 4 kelompok.
   4). Guru menyiapkan lembar observasi.
   5). Guru menyiapkan rubrik penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus satu ini merupakan tahap awal dari penelitian yaitu dengan mengambil data dari hasil kemampuan mencipta bentuk dari plastisin. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

1) Jadwal Pelaksanaan
   Senin, 12 Januari 2015
2) Langkah pembelajaran :
   a) Guru membagi dalam 3 kelompok
   b) Guru memperkenalkan media yaitu plastisin yang telah dipersiapkan
   c) Guru memberi contoh membuat berbagai bentuk dengan plastisin
   d) Guru memberikan tugas kepada anak untuk membuat bentuk mobil dari plastisin
   e) Guru memberi semangat bagi yang mampu dan memberi bimbingan bagi yang kurang
   f) Guru mengamati dan mengevaluasi anak

c. Pengamatan :

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak menyukai kegiatan, hanya ada 3 anak yang tidak antusias saat proses kegiatan berlangsung. Peneliti memberi motivasi kepada ketiga anak didik tersebut sehingga keduanya kembali aktif dalam kegiatan.

d. Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan lembar observasi penilaian terhadap anak didik kelompok B TK Tunas

Bangsa Kecamatan Kota Kediri diperoleh hasil kemampuan mencipta bentuk mobil dengan plastisin.

Pada pertemuan siklus I didapat data yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak didik sewaktu proses pembelajaran sedang berlangsung. Data tersebut diatas menunjukkan bahwa ada 9 anak yang memperoleh nilai bintang 1 (★) dan bintang 2 (★★) dengan prosentase 47%. Sedangkan anak yang yang memperoleh bintang 3 (★★★) ada 10 anak dengan prosentase 53%.

e. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan adalah sebagai berikut :

1) Anak masih ada yang pasif sehingga masih memerlukan bantuan dan bimbingan dari guru dalam kegiatan mencipta bentuk dari plastisin.
2) Anak masih kesulitan dalam memahami konsep bentuk-bentuk benda.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1) Guru menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan dan Rencana Kegiatan Harian
2) Guru menyiapkan media biji dalak sebagai sarana/alat sumber belajar
3) Guru membagi dalam 4 kelompok.
4) Guru menyiapkan lembar penilaian penugasan anak.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. yaitu :

1) Jadwal pelaksanaan siklus II Senin, 19 Jauari 2015
2) Langkah–langkah :
   a) Guru membagi 4 kelompok
   b) Guru memperkenalkan kembali media plastisin
   c) Guru menjelaskan kembali cara membuat bentuk mobil dari plastisin kepada anak
   d) Guru memberikan tugas kepada anak untuk membuat bentuk mobil dari platisin
   e) Guru mengamati kegiatan yang di lakukan anak-anak.

f) Guru memberi reward bagi yang mampu dan memberi support bagi yang masih kurang.
g) Guru mengevaluasi ha-sil pembelajaran.

c. Pengamatan :

Berdasarkan pengamatan di-dalam kelas, anak didik tampak menyukai kegiatan, hanya beberapa anak yang tidak antusias saat proses kegiatan berlangsung. Peneliti memberi dan dengan memberi motivasi kepada didik tersebut sehingga kembali aktif dalam kegiatan.

d. Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan lembar observa-si penilaian terhadap anak didik kelompok B TK Tunas Bangsa Kecamatan Kota Kediri di-peroleh hasil kemampuan motorik halus melalui kegiatan membuat bentuk mobil dari plastisin.

Pada pertemuan siklus II didapat data yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak didik sewaktu proses pembelajaran sedang berlangsung. Data ter-sebut diatas menunjukkan bahwa ada 6 anak yang memperoleh nilai bintang 2 (★★) dengan prosentase 32%. Sedangkan anak yang yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4 ada 13 anak dengan prosentase 68%.

e. Tahap Refleksi

Data ini menunjukkan bahwa anak yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus II diperoleh nilai presentase 68%. Diharapkan pada siklus selan-jutnya kemampuan mencipta bentuk dari plastisin lebih meningkat.

Berdasarkan data hasil pe-ngamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan adalah sebagai berikut :

1) Anak sudah mulai aktif dalam kegiatan mencipta bentuk dari plastisin.
2). Anak mulai mandiri dalam mengerjakan tugas, tanpa bimbingan dari guru

3. Pelaksanaan Siklus III

a. Tahap Perencanaan

1) Guru menyiapkan RKM dan RKH
2) Guru menyiapkan media plastisin sebagai sarana/alat sumber belajar
3) Guru membagi dalam 4 kelompok.

4) Guru menyiapkan lembar penilaian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, yaitu :

1) Jadwal pelaksanaan
Senin, 26 Januari 2015
2) Langkah–langkah :
a) Guru menyiapkan media plastisin sebagai sarana kegiatan
b) Guru mengenalkan kembali konsep membuat ber bagai bentuk dari plastisin
c) Guru menunjukkan bentuk mobil mainan ke-pada anak agar membangkitkan imajinasi terhadap bentuk mobil
d) Guru menjelaskan kembali cara membuat bentuk mobil dari plastisin
e) Guru mendampingi anak yang masih kurang lancar dalam kegiatan
f) Anak mulai mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru
g) Guru mengamati tugas yang dilakukan anak didik.
h) Guru memberi motivasi dan pembinaan pada anak didik.
i) Guru mengevaluasi hasil pembelajaran anak.

c. Pengamatan :

Berdasarkan pengamatan didalam kelas, anak didik tampak menyukai kegiatan mencipta bentuk mobil dari balok. Guru memberi motivasi kepada anak didik sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan memberikan pujian bagi yang dapat mengerjakan dengan benar.

d. Hasil Penelitian Siklus III

Berdasarkan lembar penilaian penugasan terhadap anak didik kelompok B TK Tunas Bangsa Kecamatan Kota Kediri diperoleh hasil kemampuan mencipta bentuk mobil dari plastisin.

Pada pertemuan siklus III didapat data yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak didik sewaktu proses pembelajaran sedang berlangsung. Data tersebut diatas menunjukkan bahwa tidak ada

anak yang memperoleh bintang 1 (★) atau 0%, nilai presentase pada anak yang memperoleh bintang 2 (★★) sebesar 16% atau 3 anak, yang memperoleh bintang 3 (★★★) adalah 68% atau 13 anak, dan pada anak yang memperoleh bintang 4 (★★★★) dalam pembelajaran penjumlahan adalah 16% atau 3 anak.

e. Tahap Refleksi

Data menunjukkan bahwa anak yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus III diperoleh nilai prosentase 84%. Dan dapat dinyatakan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencipta bentuk dari plastisi pada anak kelompok B TK Tunas Bangsa Kecamatan Kota Kediri sudah berhasil.

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan adalah sebagai berikut :

1) Anak sudah dapat membuat bentuk mobil dari plastisin dengan benar
2) Anak sudah terampil menggunakan media plastisin
3) Anak sudah dapat melakukan kegiatan sesuai aturan yang diberikan guru

C. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan fisik motorik halus melalui kegiatan mencipta bentuk dari plastisin pada siklus I, siklus II, dan siklus III, dapat dipresentasikan melalui tabel berikut :

No	Siklus	Jumlah siswa tuntas	Prosentase
1	I	10	53%
2	II	13	68%
3	III	16	84%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa kegiatan mencipta berbagai bentuk dari plastisin dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak dari setiap aspek yang diamati pada siklus I dengan nilai 53%, pada siklus II dengan nilai 68%, dan siklus III 16%.

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa kemampuan fisik

motorik halus melalui kegiatan mencipta bentuk dari plastisin pada anak Kelompok B TK Tunas Bangsa Kecamatan Kota Kediri dikatakan berhasil dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

2. Pengambilan Simpulan

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi tindakan pembelajaran melalui kegiatan mencipta bentuk dari plastisin dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak kelompok B TK Tunas Bangsa Kecamatan Kota Kediri Tahun pelajaran 2014/2015 diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala
   a. Perlu pengawasan yang lebih dalam kegiatan mencipta bentuk dari plastisin agar tidak mengotori bangku dan baju anak
   b. Diperlukan media plastisin yang cukup banyak agar anak bisa mengerjakan sendiri-sendiri (tidak bergantian)
2. Keterbatasan

Anak belum banyak mengenal permainan ini, jadi guru harus membimbing anak dalam setiap kegiatan terutama anak yang belum terampil dalam membuat bentuk yang dicontohkan guru.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, dkk. 2008. *Perkembangan Dasar dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Dwi Junianto, 2014, *Media Belajar Plastisin*, http://dwijunianto. wordpress. com/media-belajar-plastisin/ diakses pada tanggal 10 Desember 2014

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Kunandar, 2008, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Moedjiono dan M. Dimyati. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Depdikbud

Musfiroh, 2008. *Cerdas Melalui Bermain*, Jakarta: Grasindo.

Riswanti, 2014, *Meningkatkan Kreativitas Membentuk Melalui Bermain Plastisin Pada Anak Kelompok B Di Tk Thawalib Lubuklinggau,* http://repository.unib.ac.id/ 8701/1/i,ii,iii,ii-14-ris.fk.pdf diakses pada tanggal 10 Desember 2014

Syalsabila, *Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Plastisin Rasa,* http://haurasyalsabila.blogspot.com/ 2012_03_01_archive.html diakses pada tanggal 10 Desember 2014

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan,*Bandung: Alfabeta

Sujiono, Bambang, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta: Universitas Terbuka

Sumantri. 200). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdikbud.

Pamadhi, Hajar & Sukardi, Evan. 2008. *Seni Keterampilan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka

Purwanto, 2013, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Wardhani, dkk, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta, Universitas Terbuka

Widia Pekerti, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta : Universitas Terbuka